



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 26 Februari 2021

Halaman: 5

Satu Kelas Hanya 50 Persen Siswa
■ Sekolah Tatap Muka Mulai Juli 2021

JAKARTA, TRIBUN - Pemerintah berencana menerapkan belajar tatap muka untuk semua jenjang pendidikan mulai Juli 2021.

Namun proses belajar mengajar ini akan dilakukan secara bertahap, dengan kapasitas anak didik akan dibatasi.

Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kemendikbud Jember mengatakan, pasca vaksinasi guru, secara gradualy (bertahap), sekolah diharapkan buka.

"Pembukaan sekolah bakal dilakukan hanya untuk 50 persen siswa dalam satu kelas," ujar Jember kepada Tribunnews.com, Kamis (25/2).

Menurutnya, sistem pembelajaran tatap muka akan menggunakan kombinasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). "Meskipun baru maksimal 50 persen, seminggu dua hari belajar, kombinasi PJJ," ujarnya.

Pihak sekolah juga diwajibkan untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Langkah ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona. "Serta menerapkan protokol kesehatan pada semua jenjang pada daerah yang sudah memungkinkan," katanya.

Sehari sebelumnya, Presiden Joko Widodo mengatakan, pembukaan belajar tatap muka pada Juli mendatang didasarkan pada harapan vaksinasi para pendidik akan selesai pada Juni 2021.

"Sehingga di bulan Juli saat mulai ajaran baru, semuanya bisa berjalan normal kembali, saya kira targetnya itu," kata Jokowi saat meninjau proses vaksinasi guru di SMAN 70 Jakarta Selatan, Rabu (24/2).

Hal senada diungkapkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim. Menurut Nadiem, jika target vaksinasi untuk guru tercapai, maka proses belajar tatap muka di sekolah bagi siswa bisa terlaksana pada Juli 2021.

"Kami ingin memastikan guru dan tenaga kependidikan sudah selesai vaksinasi di akhir Juni. Sehingga di Juli sudah melakukan proses belajar tatap muka di

tatap muka tidak sepenuhnya 100 persen. Kegiatan belajar tatap muka akan dilakukan dengan sistem rotasi dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan.

"Mungkin tidak 100 persen. Tapi paling tidak bisa saja dua kali seminggu atau tiga kali, atau dalam sistem rotasi," kata Nadiem Makarim. (Tribun Network/Fahdi Fahlevi)

Pembukaan sekolah bakal dilakukan hanya untuk 50 persen siswa dalam satu kelas

sekolah," ucap Nadiem. Nadiem menambahkan nantinya kegiatan belajar ta-

Instansi
1.
2.

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005